

## **BAB 3**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian atau metode ilmiah yaitu cara atau proses yang harus dilakukan peneliti untuk memperoleh pengetahuan ilmiah dan untuk mengetahui permasalahan yang akan diteliti sekaligus untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam menjawab permasalahan yang akan diteliti. Metode Ilmiah sering diartikan suatu cara atau langkah sistematis dalam menyusun ilmu pengetahuan. Setiap kegiatan penelitian tentu menggunakan metode yang jelas (Anggara, S., 2015:13).

Metode penelitian ini adalah metode naratif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Creswell dalam Fadli (2021:39) menjelaskan bahwa naratif merupakan suatu metode di dalam riset ilmu sosial, untuk membantu memahami identitas dan pandangan dunia seseorang dengan mengacu pada cerita-cerita (narasi) yang didengarkan/dituturkan dan dapat dikatakan sebagai proses penyelidikan secara kritis terhadap peristiwa masa lalu dan menghasilkan deskripsi/narasi serta penafsiran yang tepat, benar mengenai peristiwa-peristiwa. Naratif merupakan salah satu desain penelitian dalam penelitian kualitatif yang menitik beratkan pada pengalaman individu dan menuliskannya kembali dalam bentuk kronologi naratif.

Menurut Moleong (2001:2) menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif adalah jenis penelitian naturalistik atau alamiah dan tidak ada perhitungan yang

digunakan. Penelitian kualitatif diartikan sebagai Penelitian untuk mendapatkan gambaran gejala yang ada dalam kehidupan sosial masyarakat dengan melaporkan persepsi hasil yang sudah diteliti dan disusun dalam konteks keilmuan.

Metode naratif dengan pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh gambaran gejala yang ada dalam kehidupan sosial masyarakat dan untuk memperoleh data dari hasil pemahaman serta pandangan seseorang dalam menceritakan deskripsi atau narasi mengenai peristiwa yang telah terjadi dimasa lalu yang mereka peroleh dari pengalamannya.

### **3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)**

Fokus penelitian yaitu berupa batasan dari permasalahan penelitian sehingga masalah yang diamati tidak luas dan tidak melenceng dari fokus penelitian yang sudah ditentukan. Maka dari itu, ruang lingkup atau fokus penelitian yang akan penulis teliti yaitu pemanfaatan Situs Lingga Yoni Indihiang Kelurahan Sukamajukidul Kecamatan Indihiang Sebagai Sumber Belajar Masyarakat. Ruang lingkup atau fokus penelitian mengenai pemanfaatan situs Lingga Yoni sebagai sumber belajar masyarakat ini ditujukan untuk para komunitas pengiat budaya, mahasiswa dan masyarakat yang datang ke situs Lingga Yoni.

Fokus penelitian ini menggunakan untuk memilih dan memilah data yang diperlukan. Fokus penelitian ini diantaranya

3.2.1 Gambaran situs Lingga Yoni Indihiang kaitanya dengan sejarah penemuan situs Lingga Yoni, lokasi situs, proses ekskavasi, dan penemuan benda-benda hasil ekskavasi.

3.2.2 Pemanfaatan situs Lingga Yoni Indihiang sebagai sumber belajar yang erat

kaitannya dengan pemahaman dan pemanfaatan Situs Lingga Yoni Kelurahan Sukamajukidul, Kecamatan Indihiang sebagai sumber belajar masyarakat.

3.2.3 Persepsi masyarakat setelah diterapkannya Situs Lingga Yoni Indihiang sebagai Sumber Belajar bagi masyarakat.

### **3.3 Subjek dan Objek Penelitian**

#### **3.3.1 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian yaitu orang, tempat atau berupa benda yang akan diteliti. Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu berupa peninggalan cagar budaya yaitu Situs Lingga Yoni yang berada di Kelurahan Sukamajukidul, Kecamatan Indihiang, Kota Tasikmalaya.

#### **3.3.2 Objek Penelitian**

Objek Penelitian adalah hal utama yang menjadi permasalahan pada penelitian yang nantinya akan di amati dan diteliti. Pada penelitian ini, Objek penelitian adalah Pemanfaatan Situs Lingga Yoni sebagai Sumber Belajar Masyarakat.

Setelah menentukan subjek dan objek penelitian maka untuk memperoleh data mengenai gambaran situs Lingga Yoni Indihiang kaitannya dengan sejarah penemuan Situs Lingga Yoni, lokasi situs, proses ekskavasi, dan penemuan benda-benda hasil ekskavasi, pemanfaatan situs Lingga Yoni Indihiang sebagai sumber belajar yang erat kaitannya dengan pemahaman dan pemanfaatan situs Lingga Yoni Kelurahan Sukamajukidul, Kecamatan Indihiang sebagai sumber belajar masyarakat dan persepsi masyarakat setelah diterapkannya situs Lingga Yoni

Kelurahan Sukamajukidul, Kecamatan Indihiang Sebagai Sumber Belajar Masyarakat, maka di pilihlah beberapa informan.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menurut yang diungkapkan oleh Sugiyono, (2017:224) menjelaskan bahwa pengumpulan data yaitu suatu langkah yang harus ditempuh dalam melakukan penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### **3.4.1 Observasi**

Salah satu langkah dalam mengumpulkan data yaitu dengan melakukan observasi. Menurut Arifin, (2012:153) mengatakan bahwa observasi ini yaitu cara atau langkah dalam melakukan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat segala fenomena dan situasi yang akan dicapai dengan cara sistematis, logis, objektif, dan rasional supaya dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Jenis observasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara observasi non partisipan yang dimana peneliti tidak terlibat langsung dalam kehidupan yang akan diteliti, sehingga peneliti berkedudukan hanya sebagai pengamat.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan melakukan kegiatan mengamati, menganalisis dan mencatat secara langsung pada objek penelitian, hal ini bertujuan untuk memperoleh gambaran dan memperoleh data yang jelas mengenai objek yang akan diteliti. Oleh karena itu peneliti melakukan studi lapangan ke beberapa tempat, seperti Situs Lingga Yoni Indihiang, Kelurahan

Sukamajukidul, dan ke beberapa rumah informan. Dari hasil observasi lapangan tersebut peneliti memperoleh sumber-sumber data yang diperlukan dalam penelitian.

#### 3.4.2 Wawancara

Teknik Pengumpulan data berupa wawancara sering digunakan oleh para peneliti untuk memudahkan dalam memperoleh data yang diinginkan dengan cara melakukan percakapan dengan beberapa informan yang dianggap memahami dan mampu menjelaskan mengenai pembahasan yang akan diteliti, menurut yang diungkapkan oleh Lincoln dan Guba dalam Moleong (2001:13) menjelaskan bahwa wawancara ini bertujuan untuk memperluas segala informasi mengenai mengkonstruksi orang, kejadian, kepedulian, organisasi, kegiatan, dan lain-lain.

Jenis wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini diperoleh secara tidak terstruktur yang artinya pewawancara hanya memberi pertanyaan apa saja kepada narasumber atau informan yang dianggap perlu untuk dipertanyakan. Langkah-langkah wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Menyiapkan pokok permasalahan dalam bentuk pertanyaan yang menjadi bahan pembicaraan dengan informan.
2. Menyusun pedoman wawancara dari beberapa pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya.
3. Memilih beberapa informan yang akan dijadikan narasumber ketika melakukan wawancara. Pada penelitian ini yang menjadi informan diantaranya, yaitu:

**Tabel 3.1**  
**Daftar Informan dalam Tahapan Wawancara**

No	Nama Informan	Umur	Jabatan
1	Henli Yeni Novianti	50 Tahun	Juru Pelihara
2	Rusliana	43 Tahun	Juru Pelihara
3	Agus Wirabudiman	47 Tahun	Juru Pelihara dan Pngiat Budaya
4	Yanti Irma Damayanti	55 Tahun	Kepala Kelurahan
5	Jejen Jena Jaenudin, S.Pd., M.Psi.T.	38 Tahun	Tokoh Masyarakat dan Pngiat budaya
6	Ikmal Abdallah Syakur	21 tahun	Mahasiswa
7	Syayidatul Zulfa	21 Tahun	Mahasiswa

Sumber: Observasi Lapangan di Situs Lingga Yoni Indihiang

4. Menyipakan alat bantu yang akan di gunakan ketika wawancara seperti alat perekam suara dan kamera untuk studi dokumentasi.
5. Mengawali pembicaran dengan membuka alur wawancara dengan informan.
6. Mendengarkan informasi yang disampaikan ketika wawancara.
7. Mengambil kesimpulan dari hasil wawancara dan mengakhirinya.
8. Menuliskan informasi yang disampaikan informan ke dalam laporan penelitian.
9. Mengidentifikasi dan menganalisis hasil wawancara yang telah di peroleh.

#### 3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi Menurut Irawan dalam Sukandarrumidi (2002:100) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data berupa dokumnetasi dapat ditujukan

kepada subjek penelitian yang akan diteliti. Dokumen tersebut dapat diperoleh dari berbagai sumber yang di dapatkan misalnya dari catatan pribadi, surat pribadi, buku harian, laporan kerja, catatan kasus, foto dan lain sebagainya.

Dokumentasi pendukung dalam penelitian ini yaitu berupa profil Kelurahan Sukamajukidul, laporan hasil ekskavasi Situs Lingga Yoni Tahun 2012, 2013, dan 2017, serta beberapa foto dokumentasi di Situs Lingga Yoni Indihiang.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Menganalisis data biasanya dilakukan sejak awal penelitian yang dimulai dari merumuskan masalah, pengumpulan data, dan sampai ke teknik paling akhir yaitu menulis laporan hasil penelitian. Menurut yang diungkapkan oleh Miles & Huberman (1992:20) Menjelaskan bahwa teknik analisis data kualitatif mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berikut penjelasan mengenai tahapan analisis data

#### **3.5.1 Reduksi Data**

Reduksi data yaitu cara atau langkah yang dilakukan peneliti dengan cara merangkum, memilih dan memfokuskan hal yang dirasa paling penting. Pada langkah ini peneliti harus memperoleh data-data yang akan dikumpulkan yang kaitannya dengan penelitian yang diajukan. Data yang diperoleh pada saat penelitian merupakan hasil dari wawancara dan observasi lapangan yang difokuskan pada hal-hal yang relevan pada penelitian yang diteliti. Pada saat observasi peneliti dibantu dengan beberapa alat pendukung seperti alat perekam dan kamera untuk dokumentasi.

#### **3.5.2 Penyajian Data**

Data yang diperoleh dalam tahap pengumpulan data diklasifikasikan berdasarkan pokok permasalahan atau pertanyaan penelitian. Data tersebut

dihimpun dalam suatu bagan, atau sejenisnya untuk memudahkan peneliti mengetahui keterkaitan antara masing- masing pokok permasalahan. Dalam penyajian data ini bertujuan untuk memudahkan peneliti untuk memahami informasi yang telah disampaikan informan pada saat dilapangan.

### 3.5.3 Penarikan Simpulan

Dalam langkah ini dilakukan tahap verifikasi atau penarikan kesimpulan. Penarikan simpulan dalam penelitian kualitatif digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi bisa saja tidak, karena rumusan masalah pada penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan dapat berubah setelah peneliti berada di lapangan.

## 3.6 Langkah-langkah Penelitian

Menurut yang di utarakan oleh Arikunto (1998:3) menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif dapat digunakan untuk menganalisis keadaan ,kondisi, dan hal-hal yang lainnya, kemudian dari hasil yang telah di kumpulkan dan di paparkan akan di bentuk laporan penelitian. Adapun langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

### 1. Memilih Permasalahan

Dalam langkah ini peneliti mengenali permasalahan yang akan diteliti yaitu dalam Pemanfaatan Situs Lingga Yoni Indihiang Kelurahan Sukamajukidul Kecamatan Indihiang sebagai sumber belajar masyarakat. Permasalahan ini diangkat karena masyarakat kurang mengoptimalkan potensi yang ada dari situs Lingga Yoni dan untuk memberikan informasi mengenai keberadaan situs Lingga Yoni kepada masyarakat umum.

### 2. Studi Pendahuluan dan Observasi

Dalam studi pendahuluan peneliti memperoleh data dari kegiatan membaca dan mengamati permasalahan yang ada di lingkungan sekitar dan ketika observasi peneliti mencari informasi mengenai situasi dan kondisi daerah tempat penelitian dalam segala unsur sosial, fisik, dan keadaan alam di daerah tersebut.

### 3. Merumuskan Masalah

Tahap ini merumuskan pertanyaan-pertanyaan penelitian mengenai objek penelitian yang akan dibahas dan batasan-batasan penelitian mengenai pemanfaatan situs Lingga Yoni Kelurahan Sukamajukidul Kecamatan Indihiang sebagai sumber belajar masyarakat.

### 4. Perumusan Anggapan Dasar

Mengetahui objek dan subjek yang diteliti, dan memperjelas objek yang menjadi pusat perhatian.

### 5. Melakukan Pendekatan

Dalam melakukan pendekatan peneliti memilih pendekatan dengan menyesuaikan masalah yang di bahas pada objek penelitian.

### 6. Menentukan Variabel dan Sumber Data

Cara menentukan variabel yaitu dengan memfokuskan objek penelitian yaitu pemanfaatan situs Lingga Yoni Indihiang sebagai sumber belajar bagi masyarakat dan dalam menentukan sumber data, peneliti memilih beberapa informan yang dianggap mengetahui dan memahami dengan baik mengenai permasalahan yang diteliti, hal tersebut untuk mendapatkan sumber-sumber data penelitian.

### 7. Membuat dan menentukan Instrumen

Peneliti membuat instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang

sesuai dengan pokok permasalahan yang akan diteliti dan menyusunnya melalui pedoman wawancara.

#### 8. Mengumpulkan Sumber

Peneliti mengumpulkan sumber yaitu dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### 9. Analisis Data

Tahap ini peneliti memperoleh data dengan menggunakan beberapa tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Setelah peneliti melakukan pengumpulan data/sumber selanjutnya melakukan reduksi data yaitu memilih dan memilah data yang sesuai dengan yang diperlukan. Kemudian melakukan penyajian data yang disusun hingga akhir, dan tahap terakhir penarikan kesimpulan mengenai hasil analisis data.

#### 10. Menarik Kesimpulan

Tahap akhir peneliti menarik kesimpulan secara menyeluruh setelah data diperoleh yang berkaitan dengan tema yang diteliti dan sudah diuji kebenarannya. Dengan demikian maka dapat membuat kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

#### 11. Menyusun Laporan

Peneliti menyusun data yang telah diperoleh kemudian dilaporkan dan disahkan oleh dosen pembimbing.

### **3.7 Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu Penelitian dilaksanakan mulai dari Oktober 2023 sampai Juni 2024 yang meliputi tiga tahap yaitu pertama, tahap persiapan yang terdiri dari menentukan

tema dan judul penelitian, penyusunan skripsi serta penentuan instrumen penelitian. Kedua, tahap pelaksanaan penelitian yang terdiri dari pengumpulan data/Sumber yang diperlukan, analisis data, dan proses bimbingan. Ketiga, tahap pelaporan hasil penelitian yang terdiri dari menyusun laporan hasil penelitian serta Ujian Sidang Skripsi. Tempat penelitian dilaksanakan di Kelurahan Sukamajukidul, Kecamatan Indihiang, Kota Tasikmalaya. Adapun tahap-tahap perincian kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan/Tahun									
		Okt 2023	Nov 2023	Des 2023	Jan 2024	Feb 2024	Mar 2024	Apr 2024	Mei 2024	Jun 2024	
<b>Tahap Persiapan</b>											
1	Menentukan Tema dan Judul Penelitian										
2	Penyusunan Penelitian Skripsi										
3	Penentuan Instrumen Penelitian										
<b>Tahap Pelaksanaan Penelitian</b>											
4	Pengumpulan data/Sumber yang diperlukan										
6	Analisis Data										
7	Proses Bimbingan										
<b>Tahap Pelaporan Hasil Penelitian</b>											
8	Menyusun Laporan Hasil Penelitian										
9	Ujian Sidang Skripsi										